

**ANALISIS KESEHATAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG
TERDAFTAR PADA OTORITAS JASA KEUANGAN**



SKRIPSI

Oleh :

DENVITARIA NITALESSY

NIM : 11160064

FAKULTAS BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian

Syarat-Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Manajemen

Disusun Oleh:

DENVITARIA NITALESSY

No. Mahasiswa : 1116064

Program Studi : Manajemen



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Denvitaria Nitalessy
NIM : 11160064
Program studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS KESEHATAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG
TERDAFTAR PADA OTORITAS JASA KEUANGAN”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 13 Januari 2021

Yang menyatakan,



(Denvitaria Nitalessy)
NIM.11160064

HALAMAN PENGESAHAN
Skripsi dengan judul:

“ANALISIS KESEHATAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR PADA
OTORITAS JASA KEUANGAN”

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

DENVITARIA NITALESSY

11160064

dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Binsis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Manajemen pada tanggal 7 Desember 2020

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Ari Christiani, SE., MSM
(Ketua Tim Penguji/Dosen Penguji)
2. Dr. Perminas Pangeran SE., M.Si
(Dosen Penguji)
3. Dra. Umi Murtini M.Si
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 4 Januari 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Binsis

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Perminas Pangeran SE., M.Si



Drs. Sisnuhadi, MBA., Ph.D

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEHATAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR PADA OTORITAS JASA KEUANGAN

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat demi menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, merupakan bukan hasil tiruan ataupun duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun. Kecuali bagian dari sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiatisme atau tiruan dari karya lain, maka saya bersedia dikenal sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 20 November 2020

Yang menyatakan,



Denvitaria Nitalessy

Nim. 11160064

HALAMAN MOTTO

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak”

-Ralph Waldo Emerson-

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tapi bangkit kembali setiap kali jatuh”

-Confius-

“Siapa yang kalah dengan senyuman, dialah pemenangnya”

-A.Hubard-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk:

Mama, Selvina Titawano

Papa, Julius Nitalessy

Kakak, Peter Nitalessy

Adik, stevano Nitalessy

©UKDWN

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis diberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan". Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana . Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Perminas Pangeran, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Dra. Umi Murtini,, M.Si, Pembimbing yang telah dengan sangat sabar memberikan waktu dan tenaga dalam membimbing dan mengarahkan, serta memotivasi penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Mama Papa tercinta, yang dengan sabar memotivasi, serta mendoakan yang terbaik untuk saya.
5. Kakak dan adik tersayang, Peter Nitalessy dan Stevano Nitalessy, yang selalu mendukung dan memotivasi.
6. Sahabat seperjuangan, Anti, Riany,Mila, Elsa, Igit, Novita dan Shelly yang selalu membantu dan memotivasi saya selama proses perkuliahan.
7. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan keterbatasah, sehingga segala kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan pengetahuan, baik bagi penulis maupun bagi pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 08 Agustus 2020

Penulis,

Denvitaria Nitalessy

©UKDWN

DAFTAR ISI

HALAMAN PANGAJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DATAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
ABSTRAK.....	xxiii
<i>ABSTRACT</i>	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Penelitian.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Otoritas Jasa Keuangan.....	8

2.2 Perusahaan Pembiayaan.....	9
2.3 Laporan Keuangan.....	10
2.4 Teori Sinyal (<i>Signaling theory</i>).....	10
2.5 Penilaian Kesehatan Perusahaan Pembiayaan.....	12
2.6 Rasio permodalan terhadap tingkat kesehatan perusahaan Pembiayaan.....	13
2.7 Kualitas Piutang Terhadap Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan.....	13
2.8 Rentabilitas Terhadap Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan.....	14
2.9 Likuiditas Terhadap Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan.....	14
2.10enelitian Tredahulu.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Defenisi Operasional Variabel.....	22
3.2 Objek Penelitian.....	22
3.3 Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan.....	23
3.3.1 Rasio Permodalan.....	23
3.3.2 Kualitas Piutang pembiayaan.....	24
3.3.3 Rentabilitas.....	24
3.3.4 Likuiditas.....	25
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.5 Model Penelitian.....	27
3.6 Metode Analisis Data.....	28
3.7 Populasi dan Sampel.....	28
3.7.1 Populasi.....	28

3.7.2 Sampel.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Gambaran Umum Perusahaan PT Adhira Dinamika Mltifinance Tbk.....	30
4.1.1 Sejarah dan Profil Perusahaan.....	30
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	31
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	32
4.1.4 Hasil Pembahasan.....	33
4.2 Gambaran Umum Perusahaan PT Buana Finance Tbk.....	46
4.2.1 Sejarah dan Profil Perusahaan.....	46
4.2.2 Visi dan Misi.....	47
4.2.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	48
4.2.4 Hasil dan Pembahasan.....	49
4.3 Gambaran Umum Perusahaan PT BFI Finance Indonesia Tbk.....	63
4.3.1 Sejarah dan profil Perusahaan.....	63
4.3.2 Visi dan Misi.....	64
4.3.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	64
4.3.4 Hasil Pembahasan.....	65
4.4 Gambaran Umum Perusahaan PT Prosperind Finance Tbk.....	78
4.4.1 Sejarah dan Profil Perusahaan.....	78
4.4.2 Visi dan Misi.....	79
4.4.3 Struktur Organisasi.....	80
4.4.4 Hasil Pembahasan.....	82
4.5 Gambaran Umum Perusahaan PT Clipan Finance Indonesia Tbk.....	94

4.5.1 Sejarah dan Profil Perusahaan.....	94
4.5.2 Visi dan Misi.....	95
4.5.3 Struktur Organisasi.....	96
4.5.4 Hasil Pembahasan.....	96
4.6 Gambaran umum Perusahaan PT Danasupra Erapacific Tbk.....	109
4.6.1 Sejarah dan Profil Perusahaan.....	109
4.6.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	110
4.6.3 Struktur organisasi.....	111
4.6.4 Hasil Pembahasan.....	111
4.7 Gambaran Umum Perusahaan Radana Bhaskara Finance Tbk.....	123
4.7.1 Sejarah dan Profil Perusahaan.....	123
4.7.2 Visi dan misi.....	124
4.7.3 Struktur organisasi.....	125
4.7.4 Hasil Pembahasan.....	126
4.8 Gambaran Umum Perusahaan Intan Baruprana Finance.....	138
4.8.1 Sejarah dan Profil Perusahaan.....	138
4.8.2 Visi dan Misi.....	139
4.8.3 Struktur organisasi.....	140
4.9 Gambaran Umum Perusahaan PT Mandala Finance Tbk.....	151
4.9.1 Sejarah dan profil perusahaan.....	151
4.9.2 Visi dan Misi.....	152
4.9.3 Struktur organisasi.....	153
4.10. Gambaran Umum Perusahaan PT Tifa Mutual Finance Corporation.....	166

4.10.1 Sejarah dan profil.....	166
4.10.2 Visi dan misi.....	167
4.10.3 Struktur Organisasi.....	168
4.10.4 Hasil Pembahasan.....	168
4.11. Gambaran Umum Perusahaan PT Trust Finance Indonesia Tbk.....	181
4.11.1 Sejarah dan Profil.....	181
4.11.2 Visi dan misi.....	182
4.11.3 Struktur organisasi.....	182
4.11.4 Hasil Pembahasa.....	183
4.12 Gambaran Umum Perusahaan PT Verena Multi Finance Tbk.....	195
4.12.1 Sejarah dan Profil.....	195
4.12.2 Visi dan Misi.....	196
4.12.3 Struktur organisasi.....	197
4.12.4 Hasil Pembahasan.....	197
4.13 Gambaran Umum Perusahaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.....	209
4.13.1 Sejarah dan profil.....	209
4.13.2 Visi dan Misi.....	211
4.13.3 Struktur Organisasi.....	211
4.13.4. Laporan Keuangan Perusahaan.....	212
4.14 Gambaran Umum Perusahaan PT Sinar Mas Multifinance.....	224
4.14.1 Sejarah dan Profil.....	224
4.14.2 Visi dan Misi.....	225
4.14.3 Struktur organisasi.....	225

4.14.4 Hasil Pembahasan.....	226
BAB V PENUTUP.....	238
5.1 Kesimpulan.....	238
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	248
5.3 Saran.....	248
DAFTAR PUSTAKA.....	249
LAMPIRAN.....	250
Lampiran 1. Laporan Keuangan Perusahaan.....	250

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria dan Komponen Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan.....	26
Tabel 2. Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan.....	29
Tabel 3. Laporan Keuangan PT. Adira Dinamika Multifinance.....	33
Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Permodalan PT. Adira Dinamika.....	35
Tabel 5. Hasil Perhitungan Kualitas Piutang PT. Adira Dinamika.....	37
Tabel 6. Hasil Perhitungan ROA PT. Adira Dinamika Multifinance.....	38
Table 7. Hasil Perhitungan ROE PT. Adira Dinamika Multifinance.....	40
Tabel 8. Hasil Perhitungan BOPO PT. Adira Dinamika Multifinance.....	42
Tabel 9. Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> PT. Adira Dinamika Multifinance.....	43
Tabel 10. Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> PT. Adira Dinamika Multifinance.....	45
Tabel 11. Laporan Keuangan PT. Buana Finance.....	49
Tabel 12. Hasil Perhitungan Rasio Permodalan PT. Buana Fiance.....	51
Tabel 13. Hasil Perhitungan Kualitas Piutang PT. Buana Finance.....	53
Tabel 14. Hasil Perhitungan ROA PT. Buana Finance.....	54
Tabel 15. Hasil Perhitungan ROE PT. Buana Finance.....	56
Tabel 16. Hasil Perhitungan BOPO PT. Buana Finance.....	58
Tabel 17. Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> PT. Buana Finance.....	59

Tabel 18. Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> PT. Buana Finance.....	61
Tabel 19. Laporan keuangan PT. BFI Finance Indonesia.....	65
Tabel 20. Hasil Perhitungan rasio Permodalan PT. BFI Finance Indoensia.....	67
Tabel 21. Hasil Perhitungan Kualitas Piutang PT. BFI Finance Indonesia.....	69
Tabel 22. Hasil Perhitungan ROA PT. BFI Finance Indonesia.....	70
Tabel 23. Hasil Perhitungan ROE PT. BFI Finance Indonesia.....	72
Tabel 24. Hasil Perhitungan BOPO PT BFI Finance Indonesia.....	74
Tabel 25. Hasil Perhitungan <i>Curren ratio</i> PT. BFI Finance Indonesia.....	75
Tabel 26. Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> PT. BFI Finance Indonesia.....	77
Tabel 27. Laporan Keuangan PT. Batavia Prosperindo Finance.....	82
Tabel 28. Hasil Perhitungan rasio Permodala PT. Batavia prosperindo.....	83
Tabel 29. Hasil Perhutungan Kualitas Piutang PT. Batavia Prosperindo.....	85
Tabel 30. Hasil Perhitungan ROA PT. Batavia Prosperindo Finance.....	86
Tabel 31. HasilPerhitungan ROE PT. Batavia Prosperindo Finance.....	88
Tabel 32. Hasil Perhitungan BOPO PT. Batavia Prosperindo Finance.....	89
Tabel 33. Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> PT. Batavia Prosperindo Finance.....	91
Tabel 34. Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> PT. Batavia Prosperindo Finance.....	92
Tabel 35. Laporan keuangan PT. Clipan finance Indonesia.....	96
Tabel 36. Hasil Perhitungan Rasio permodalan PT. Clipan Finance Indonesia.....	99

Tabel 37. Hasil Perhitungan Kualitas Piutang PT. Clipan Finance Indonesia.....	100
Tabel 38. Hasil Perhitungan ROA PT. Clipan Finance Indonesia.....	102
Tabel 39. Hasil Perhitungan ROE PT. Clipan Finance Indonesia.....	103
Tabel 40. Hasil Perhitungan BOPO PT. Clipan Fiinance Indonesia.....	103
Tabel 41. Hasil Perhitungan <i>Current ratio</i> PT. Clipan Fiinance Indonesia.....	106
Tabel 42. Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> PT. Cipan Finance Indonesia.....	108
Tabel 43. Laporan Keuangan PT. Danasupra Erapacific Tbk.....	111
Tabel 44. Hasil Perhitungan rasio Permodalan PT. Danasupra Erapacific.....	114
Tabel 45. Hasil Perhitungan Kualitas Piutang PT. Danasupra erapacific.....	115
Tabel 46. Hasil Perhitungan ROA PT. Danasupra Erapacific.....	117
Tabel 47. Hasil Perhitungan ROE PT. Danasupra Erapacific.....	118
Tabel 48. Hasil Perhitungan BOPO PT. Dansupra erapacific.....	119
Tabel 49. Hasil Perhitungan <i>Current Ratioa</i> PT. Danasupra Erapacific.....	121
Tabel 50. Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> PT. Danasupra Erapacific.....	122
Tabel 51. Laporan Keuangan PT. Radana Bhaskara Finance.....	126
Tabel 52. Hasil Perhitungan Rasio Permodala PT. Radana Bhaskara Finance.....	128
Tabel 53. Hasil Perhitungan Kualitas Piutang PT. Radana Bhaskara Finance.....	130
Tabel 68. Hasil Perhitungan Rasio Permodalan PT. Mandala Multifinance.....	156
Tabel 69. Hasil Perhitungan Kualitas Piutang PT. Mandala Multifinance.....	157

Tabel 70. Hasil Perhitungan ROA PT. Mandala Multifinance.....	159
Tabel 71. Hasil Perhitungan ROE PT. Mandala Multifinance.....	160
Tabel 72. Hasil Perhitungan BOPO PT. Mandala Multifinance.....	162
Tabel 73. Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> PT. Mandala Multifinance.....	163
Tabel 74. Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> PT. Mandala Multifinance.....	164
Tabel 75. Laporan Keuangan PT. Tifa Finance.....	168
Tabel 76. Hasil Perhitungan Rasio Permodalan PT. Tifa Finance.....	171
Tabel 77. Hasil Perhitungan Kualitas Piutang PT. Tifa Finance.....	172
Tabel 78. Hasil Perhitungan ROA PT. Tifa Finance.....	174
Tabel 79. Hasil Perhitungan ROE PT. Tifa Finance.....	175
Tabel 80. Hasil Perhitungan BOPO PT. Tifa Finance.....	177
Tabel 81. Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> PT. Tifa Finance.....	178
Tabel 82. Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> PT. Tifa Finance.....	180
Tabel 83. Laporan Keuangan PT. Trust Finance.....	183
Tabel 84. Hasil Perhitungan Rasio Permodalan PT. Trust Finance.....	185
Tabel 85. Hasil Perhitungan Kualitas Piutang PT. Trust Finance.....	186
Tabel 86. Hasil Perhitungan ROA PT. Trust Finance.....	188
Tabel 87. Hasil Perhitungan ROE PT. Trust Finance.....	189
Tabel 88. Hasil Perhitungan BOPO PT. Trust Finance.....	191

Tabel 89. Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> PT. Trust Finance.....	192
Tabel 90. Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> PT. Trust Finance.....	194
Tabel 91. Laporan Keuangan PT. Verena Multifinance.....	197
Tabel 92. Hasil Perhitungan Rasio Permodala PT. Verena Multifinance.....	200
Tabel 93. Hasil Perhitungan Kualitas Piutang PT. Verena Multifinance.....	201
Tabel 94. Hasil Perhitungan ROA PT. Verena Multifinance.....	203
Tabel 95. Hasil Perhitungan ROE PT. Verena Multifinance.....	204
Tabel 96. Hasil Perhitungan BOPO PT. Verena Multifinance.....	205
Tabel 97. Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> PT. Verena Multifinance.....	207
Tabel 98. Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> PT. Verena Multifinance.....	208
Tabel 99. Laporan keuangan PT. Wahana Ottomitra Multiartha.....	212
Tabel 100. Hasil Perhitungan Rasio Permodalan PT. Wahana Ottomitra	214
Tabel 101. Hasil Perhitungan Kualitas Piutang PT. Wahana Ottomitra.....	215
Tabel 102. Hasil Perhitungan ROA PT. Wahana Ottomitra Multiartha.....	217
Tabel 103. Hasil Perhitungan ROE PT. Wahana Ottomitra Multiartha.....	218
Tabel 104. Hasil Perhitungan BOPO PT. Wahana Ottomitra Multiartha.....	220
Tabel 205. Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> PT. Wahana Ottomitra	221
Tabel 106. Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> PT. Wahana Ottomitra Multiartha.....	223
Tabel 107. Laporan Keuangan PT. Sinar Mas Multifinance.....	226

Tabel 108. Hasil Perhitungan Rasio Permodalan PT. Sinar Mas Multifinance.....	228
Tabel 109. Hasil Perhitungan Kualitas Piutang PT. Sinar Mas Multifinance.....	228
Tabel 110. Hasil Perhitungan ROA PT. Sinar Mas Multifinance.....	231
Tabel 111. Hasil Perhitungan ROE PT. Sinar Mas Multifinance.....	232
Tabel 112. Hasil Perhitungan BOPO PT. Sinar Mas Multifinance.....	233
Tabel 113. Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> PT. Sinar Mas Multifinance.....	235
Tabel 114. Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> PT. Sinar Mas Multifinance.....	236
Tabel 115. Poin Perusahaan Adira Dinamika Multifinance.....	239
Tabel 116. Poin Perusahaan Buana Finance.....	240
Tabel 117. Poin Perusahaan BFI Finance Indonesia.....	240
Tabel 118. Poin Perusahaan Batavia Prosperindo Finance.....	241
Tabel 119. Poin Perusahaan Clipan Finance indonesia.....	241
Tabel 120. Poin Perusahaan Danasupra Erapacific.....	242
Tabel 121. Poin Perusahaan Radana Bhaskara Finance.....	242
Tabel 122. Poin Perusahaan Intan Baruprana Finance.....	243
Tabel 123. Poin Perusahaan Mandala Multifinance.....	243
Tabel 124. Pon Perusahaan Tifa Finance.....	244
Tabel 125. Poin Perusahaan Trust Finance.....	244
Tabel 126. Poin Perusahaan Verena Multifinance.....	245

Tabel 127. Poin Perusahaan Wahana Ottomitra Multiartha.....	245
Tabel 128. Poin Perusahaan Sinar Mas Multifinance.....	246
Tabel 129. Jumlah dan <i>Ranking</i> Perusahaan.....	247

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Adira Dinamika Multifinance.....	32
Gambar 2. Struktur Organisasi PT. Buana Finance	48
Gambar 3. Struktur Organisasi PT. BFI Finance Indonesia.....	64
Gambar 4. Struktur Organisasi PT. Batavia Prosperindo Finance.....	82
Gambar 5. Struktur Organisasi PT. Clipan Finance Indonesia	96
Gambar 6. Struktur Organisasi PT. Danasupra erapacific	111
Gambar 7. Struktur Organisasi PT. Radana Bhaskara Finance.....	125
Gambar 8. Struktur Organisasi PT. Intan Baruprana Finance.....	140
Gambar 9. Struktur Organisasi PT. Mandala Multifinance	153
Gambar 10. Struktur Organisasi PT. Tifa Finance.....	168
Gambar 11. Struktur Organisasi PT. Trust Finance	182
Gambar 12. Struktur Organisasi Verena Multifinance.....	197
Gambar 13. Struktur Organisasi Wahana Ottomoitra Multiartha	211
Gambar 14. Struktur Organisasi Sinar Mas Multifinance.....	225

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Keuangan Perusahaan Pembiayaan	250
Lampiran 2. Kartu Konsultasi	316
Lampiran 3. Lembar Persetujuan.....	317
Lampiran 4. Lembar Revisi Ujian	318
Lampiran 5. Lembar Revisi Bahasa Inggris.....	319

©UKDW

ANALISIS KESEHATAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR PADA OTORITAS JASA KEUANGAN

Oleh: Denvitaria Nitalessy

NIM. 11160064

Email : devitanitalessy123@gmail.c0m

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan perusahaan pembiayaan yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan. Kesehatan perusahaan diproksikan dengan Rasio Permodalan, *Non Performing Financing* (NPF), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Current Ratio*, *Cash Ratio*. Periode penelitian ini dilakukan selama 6 (tiga) tahun, yaitu tahun 2014-2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian adalah 14 perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2019. Teknik analisis data yang digunakan dengan perhitungan rasio permodalan, kualitas piutang, rasio rentabilitas (*return of asset*, *return on equity*, BOPO), dan ratio likuiditas (*current ratio*, *cash ratio*). Berdasarkan hasil analisis Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang sehat adalah Radana Bhaskara Finance Tbk. Perusaahaan terebut dikatakan sehat karena nilai atau point pada setiap perhitungan rasio-rasio mendapatkan nilai paling tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut

merupakan perusahaan yang paling baik keadaan keuangannya dibanding dengan perusahaan sejenis lainnya. Sedangkan Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat adalah Verena Multi Finance Tbk. Perusahaan tersebut dikatakan tidak sehat karena nilai atau point pada setiap perhitungan rasio-rasio mendapatkan nilai paling rendah, dan bahkan dalam beberapa atau setiap tahun perusahaan mengalami kerugian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang tidak baik keadaan keuangannya dibanding dengan perusahaan sejenis lainnya.

Kata kunci: Kesehatan Perusahaan, Rasio Permodalan, *Non Performing Financing* (NPF), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Current Ratio*, *Cash Ratio*.

*HEALTH CHECK ANALYSIS OF FINANCE COMPANIES REGISTERED IN THE
FINANCIAL SERVICES AUTHORITY*

Oleh: Denvitaria Nitalessy

NIM. 11160064

Email : devitanitalessy123@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the factors that affect the health of financing companies registered with the Financial Services Authority. Corporate health proxied by Capital Ratio, Non Performing Financing (NPF), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Operational Cost of Operating Income (BOPO), Current Ratio, Cash Ratio. This research period was carried out for 6 (three) years, namely 2014-2019. This research is a research quantitative. The research sample is 14 finance companies registered with the Financial Services Authority for the period 2014-2019. The data analysis technique used is the calculation of capital ratios, quality of accounts receivable, vulnerability ratios (return of assets, return on equity, OEIOI), and liquidity ratios (current ratio, cash ratio). Based on the results of the analysis, a company that has a healthy financial condition is Radana Bhaskara Finance Tbk. The company is said to be healthy because the value or point in each calculation of the ratios gets the highest value. This shows that the company is the company with the best financial condition compared to other similar companies. Meanwhile, a company

that has an unhealthy financial condition is Verena Multi Finance Tbk. The company is said to be unhealthy because the value or point in each calculation the ratios get the lowest value, and even in some or every year the company suffers a loss. This shows that the company is a company that is not in good financial condition compared to other similar companies.

Keywords: Company Health, Capital Ratio, Non Performing Financing(NPF), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Operational Cost of Operating Income(BOPO), Current Ratio, Cash Ratio.

©UKDW

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara adalah dari kemajuan ekonominya. Kebutuhan akan dana diperlukan baik untuk modal investasi atau modal kerja adalah perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang memegang peranan sangat penting dalam memenuhi kebutuhan dana. Hal ini menyebabkan perusahaan keuangan memegang bidang utama usahanya adalah menyediakan fasilitas pembiayaan dana bagi perusahaan lainnya.

Perusahaan yang berhasil adalah dilihat melalui laporan keuangan yang dibuat setiap akhir periode akuntansi oleh perusahaan sebagai laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi yang penting yaitu dari laporan keuangan, pihak manajemen dapat mengambil keputusan dan memprediksi apa yang akan terjadi di masa datang. Untuk mengetahui kondisi keuangan yang telah terjadi atau hasil-hasil yang telah dicapai dan untuk memprediksi mengenai apa yang mungkin terjadi di masa mendatang diperlukan suatu analisis terhadap laporan keuangan.

Kinerja perusahaan dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Salah satu alat yang digunakan untuk analisis laporan keuangan adalah rasio keuangan. Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi keadaan keuangan pada masa lalu, sekarang dan memproyeksi hasilnya untuk kepentingan di masa yang akan datang berdasarkan rasio keuangannya.

Kondisi keuangan perusahaan yang buruk atau tidak sehat dapat mempengaruhi perusahaan dalam menghadapi persaingan. Usaha yang dapat dilakukan oleh pihak

perusahaan khususnya manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan yang antara lain adalah memperoleh laba yang maksimal. Untuk memperoleh laba yang maksimal, pihak manajemen harus melaksanakan fungsi manajemen secara efektif dan efisien. Pencapaian hasil yang optimal tersebut dapat dilihat melalui tingkat kesehatan keuangan perusahaan.

Kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Sucipto (2003:6) pengertian kinerja keuangan adalah “penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba”.

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai “*performing measurement*“, yaitu kualifikasi dan efisiensi serta efektifitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Dengan demikian pengertian kinerja adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu (Hanafi, 2007:69).

Penilaian kinerja menurut Srimindarti (2006:34) adalah “penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik”. Ada dua macam kinerja, yakni kinerja operasional dan kinerja keuangan. Kinerja operasional lebih ditekankan pada kepentingan internal perusahaan seperti kinerja cabang/divisi yang diukur dengan kecepatan dan kedisiplinan. Sedangkan kinerja keuangan lebih kepada evaluasi laporan keuangan perusahaan pada waktu dan jangka tertentu.

Menurut Munawir (2012:31) menyatakan bahwa manfaat dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

2. Mengetahui tingkat solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Mengetahui tingkat rentabilitas

Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

4. Mengetahui tingkat stabilitas

Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan memberikan penilaian atas pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen dan manajemen perusahaan dituntut untuk melakukan evaluasi dan tindakan perbaikan atas kinerja keuangan perusahaan yang tidak sehat.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Perusahaan atau lembaga pembiayaan adalah badan usaha di luar bank atau lembaga keuangan bukan bank lainnya yang memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabahnya untuk suatu keperluan. Perusahaan pembiayaan merupakan salah satu badan usaha dari lembaga pembiayaan yang terdiri dari perusahaan pembiayaan itu sendiri, perusahaan modal ventura, dan perusahaan pembiayaan infrastruktur.

Melalui lembaga pembiayaan para pelaku bisnis bisa mendapatkan dana, barang konsumtif dan barang modal yang dibutuhkan. Keberadaan lembaga pembiayaan ini sangat penting, karena fungsinya hampir sama dengan bank. Dalam prakteknya sekarang ini lembaga pembiayaan banyak dimanfaatkan oleh pelaku bisnis ketika membutuhkan dana, barang konsumtif dan barang modal untuk kepentingan perusahaan.

Peraturan Presiden No. 9 tahun 2009 yang menjelaskan bahwa lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal. Secara sederhana, lembaga pembiayaan adalah sebuah lembaga yang memiliki fungsi untuk memberikan pembiayaan kepada individu selaku pribadi/konsumen ataupun kepada pelaku usaha/UMKM.

Dengan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dituangkan dalam Surat Edaran OJK No.1/SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan, maka perusahaan dapat menilai tingkat kesehatan keuangannya secara lebih terukur karena sejalan dengan acuan yang telah ditetapkan oleh OJK. Surat tersebut menyatakan bahwa penilaian tingkat kesehatan keuangan perusahaan pembiayaan melalui pembobotan atas 4 faktor yaitu rasio permodalan, kualitas aset pembiayaan, rentabilitas dan likuiditas. Hasil perhitungan dan penjumlahan dari masing-masing faktor tersebut, maka perusahaan pembiayaan dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan pembiayaan yang sangat sehat, sehat, kurang sehat dan tidak sehat. Perusahaan pembiayaan wajib memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

Surat Edaran OJK No.1/SEOJK.05/2016 merupakan tools untuk mengukur kinerja manajemen yang akhirnya mengindikasikan kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Tingkat kesehatan keuangan perusahaan pembiayaan konsumen menjadi penting untuk diteliti lebih jauh sehingga dapat diketahui bagaimana profil tingkat kesehatan keuangan karena tingkat kesehatan keuangan akan memberikan gambaran yang jelas dan berguna untuk seluruh stakeholders seperti pemegang saham, regulator, investor, partner, supplier, konsumen dan karyawan perusahaan sendiri.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis ingin melakukan penelitian skripsi pada Perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan mengangkat judul “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar Pada Otoritas jasa keuangan*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan terkait dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dituangkan dalam Surat Edaran OJK No.1/SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan, maka permasalahan penelitian yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah

1. Apakah Perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sehat?

1.3 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah hanya menilai kinerja perusahaan dari sebagian Perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2014-2019

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis kesehatan perusahaan pembiayaan yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan kepada regulator untuk terus melakukan penyempurnaan peraturan-peraturan yang ada terkait dengan kebijakan untuk kepentingan publik.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi atau bahan untuk menambah wawasan serta pemikiran bagi penulis serta untuk menyusun skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Universitas Kristen Duta Wacana

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan agar investor dapat melihat apakah akan mempertahankan investasi pada perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Jika kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi akan membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modal sehingga akan terjadi kenaikan harga saham.

4. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi ajuan bagi pemerintah agar perusahaan terhindar dari masalah penting terkait kewajiban pajak seperti penggelapan pajak yang akan terkait masalah hukum atau pengurangan pajak bertanggung yang justru akan memberi keuntungan.

5. Bagi Calon Nasabah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan Perusahaan Pembiayaan yang akan dimanfaatkan sebagai bahan acuan untuk menolak ataupun menyetujui pinjaman yang diajukan.

©UKDW

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di Perusahaan Pembiayaan selama enam tahun dari tahun 2014 hingga tahun 2019, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

Kondisi kesehatan keuangan perusahaan ditinjau dari rasio permodalan, kualitas piutang, rasio, rentabilitas, dan rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang sehat adalah Radana Bhaskara Finance Tbk. Perusahaan tersebut dikatakan sehat karena nilai atau *point* pada setiap perhitungan rasio-rasio mendapatkan nilai paling tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang paling baik keadaan keuangannya dibanding dengan perusahaan sejenis lainnya.
2. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat adalah Verena Multi Finance Tbk. Perusahaan tersebut dikatakan tidak sehat karena nilai atau *point* pada setiap perhitungan rasio-rasio mendapatkan nilai paling rendah, dan bahkan dalam beberapa atau setiap tahun perusahaan mengalami kerugian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang tidak baik keadaan keuangannya dibanding dengan perusahaan sejenis lainnya.

Perkembangan rasio permodalan, kualitas piutang, rasio rentabilitas dan rasio likuiditas perusahaan, berdasarkan poin dan *ranking* yang diperoleh dapat dilihat pada table V.1 sampai dengan table V.14 yang merupakan hasil perhitungan pada BAB III.

Sangat Sehat : 4

Baik : 3

Kurang Sehat : 2

Tidak Sehat : 1

Tabel 115. Poin Perusahaan Adira Dinamika Multifinance

TAHUN	R.Permodalan	NPV	ROA	ROE	BOPO	Current R.	Cash R.
2019	4	1	4	4	4	1	4
2018	4	1	4	4	4	1	4
2017	4	1	4	4	4	4	4
2016	4	1	4	4	4	2	4
2015	4	1	4	4	4	4	4
2014	4	1	4	4	4	4	4
Jumlah	24	5	24	24	24	16	24

Total poin : 147

Tabel 116. Poin Perusahaan Buana Finance Tbk.

TAHUN	R.Permodalan	NPV	ROA	ROE	BOPO	Current R.	Cash R.
2019	4	4	2	2	1	4	4
2018	4	4	2	2	2	4	4
2017	4	4	3	2	4	4	4

2016	4	4	3	2	3	4	4
2015	4	3	3	2	4	4	4
2014	4	3	4	3	4	4	4
Jumlah	24	22	17	13	18	24	24

Total poin : 142

Tabel 117. Poin Perusahaan BFI Finance Indonesia Tbk.

TAHUN	R.Permodalan	NPV	ROA	ROE	BOPO	Current R.	Cash R.
2019	4	3	4	4	1	4	4
2018	4	3	4	4	1	4	4
2017	4	3	4	4	1	4	4
2016	4	3	4	4	1	4	4
2015	4	1	4	4	1	4	4
2014	4	1	4	4	1	4	4
Jumlah	24	14	24	24	5	24	24

Total pon : 139

Tabel Poin 118. Perusahaan Batavia Prosperindo Finance Tbk.

TAHUN	R.Permodalan	NPV	ROA	ROE	BOPO	Current R.	Cash R.
2019	4	1	4	3	4	1	3

2018	4	1	3	3	4	1	3
2017	4	1	3	2	4	1	3
2016	4	1	3	2	4	1	3
2015	4	1	3	2	4	1	3
2014	4	1	3	2	4	1	3
Jumlah	24	5	19	14	24	5	18

Total poin : 109

Tabel 119. Poin Perusahaan Clipan Finance Indonesia Tbk.

TAHUN	R.Permodalan	NPV	ROA	ROE	BOPO	Current R.	Cash R.
2019	4	3	4	4	4	1	2
2018	4	4	3	4	4	1	2
2017	4	4	4	4	2	1	4
2016	4	4	4	4	4	1	4
2015	4	4	4	4	3	1	4
2014	4	4	4	4	2	1	4
Jumlah	24	23	23	24	19	5	20

Total poin : 138

Tabel 120. Poin Perusahaan Danasupra Erapacific Tbk.

TAHUN	R.Permodalan	NPV	ROA	ROE	BOPO	Current R.	Cash R.
2019	4	4	4	4	1	1	4
2018	4	4	4	4	1	1	4
2017	4	4	4	4	1	1	4
2016	4	4	4	4	4	1	4
2015	4	4	4	3	4	1	4
2014	4	4	4	3	4	1	4
Jumlah	24	24	24	22	15	5	24

Total poin : 138

Tabel 121. Poin Perusahaan Radana Bhaskara Finance Tbk.

TAHUN	R.Permodalan	NPV	ROA	ROE	BOPO	Current R.	Cash R.
2019	4	1	3	4	4	4	4
2018	4	3	4	4	4	4	4
2017	4	4	4	4	4	4	4
2016	4	4	4	4	4	4	4
2015	4	4	4	4	4	4	4
2014	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah	24	24	24	24	24	24	24

Total poin : 163

Tabel 122. Poin Perusahaan Intan Baruprana Finance Tbk.

TAHUN	R.Permodalan	NPV	ROA	ROE	BOPO	Current R.	Cash R.
2019	4	1	4	4	4	4	4
2018	4	1	4	4	4	2	4
2017	4	1	4	4	4	3	4
2016	4	1	4	4	4	1	4
2015	4	1	4	4	4	1	4
2014	4	1	4	4	4	1	4
Jumlah	24	5	24	24	24	12	24

Total poin : 137

Tabel 123. Poin Perusahaan Mandala Multifinance Tbk.

TAHUN	R.Permodalan	NPV	ROA	ROE	BOPO	Current R.	Cash R.
2019	4	3	4	4	3	1	4
2018	4	4	4	4	4	2	4
2017	4	4	4	4	4	2	4
2016	4	4	4	4	3	2	4
2015	4	4	4	4	2	2	3
2014	4	4	4	4	3	2	3

Jumlah	24	23	24	24	19	11	22
--------	----	----	----	----	----	----	----

Total poin : 147

Tabel 124. Poin Perusahaan Tifa Finance Tbk.

TAHUN	R.Permodalan	NPV	ROA	ROE	BOPO	Current R.	Cash R.
2019	4	1	4	4	2	1	4
2018	4	1	4	4	2	1	4
2017	4	1	4	4	2	1	4
2016	4	1	4	4	2	1	4
2015	4	1	4	4	2	1	4
2014	4	1	4	4	3	1	4
Jumlah	24	5	24	24	13	5	24

Total poin : 119

Tabel 125. Poin Perusahaan Trust Finance Tbk.

TAHUN	R.Permodalan	NPV	ROA	ROE	BOPO	Current R.	Cash R.
2019	4	1	4	3	4	1	4
2018	4	1	4	3	2	1	4
2017	4	1	4	3	4	1	4
2016	4	1	4	3	4	1	4

2015	4	1	4	3	4	1	4
2014	4	1	4	3	4	1	4
Jumlah	24	5	24	21	22	5	24

Total poin : 125

Tabel 126. Poin Perusahaan Verena Multifinance Tbk.

TAHUN	R.Permodalan	NPV	ROA	ROE	BOPO	Current R.	Cash R.
2019	4	1	3	3	1	1	4
2018	4	3	3	3	1	1	1
2017	4	4	2	3	4	1	1
2016	4	4	3	3	1	1	1
2015	4	4	2	3	1	1	1
2014	4	4	3	4	1	1	4
Jumlah	24	20	16	19	9	5	12

Total poin : 105

Tabel 127. Poin Perusahaan Wahana Ottomitra Multiartha

TAHUN	R.Permodalan	NPV	ROA	ROE	BOPO	Current R.	Cash R.
2019	4	3	4	4	2	1	4
2018	4	4	4	4	2	1	4
2017	4	3	4	4	2	1	4

2016	4	4	3	4	1	1	4
2015	4	4	2	4	1	1	4
2014	4	4	3	4	1	1	4
Jumlah	24	22	20	24	9	5	24

Total poin : 126

Tabel Poin 128. Perusahaan Sinar Mas Multifinance

TAHUN	R.Permodalan	NPV	ROA	ROE	BOPO	Current R.	Cash R.
2019	4	2	3	3	1	1	4
2018	4	2	3	3	1	1	4
2017	4	3	4	3	1	1	4
2016	4	3	4	3	1	1	4
2015	4	3	2	2	1	1	4
2014	4	3	2	2	1	1	4
Jumlah	24	16	18	16	5	5	24

Total Poin : 108

Berdasarkan tabel-tabel diatas dapat dilihat *ranking* dan poin yg diperoleh setiap perusahaan sebagai berikut:

Tabel 129. Jumlah dan Ranking Perusahaan

Ranking	Perusahaan	Point
1	Radana Bhaskara Finance Tbk.	163
2	Mandala Multifinance Tbk.	147
3	Adira dinamika Multi Finance Tbk.	147
4	Buana Finance Tbk.	143
5	BFI Finance Indonesia Tbk.	139
6	Clipan Finance Indonesia Tbk.	138
7	Danasupra Erapacific Tbk.	138
8	Intan Baruprana Finance Tbk.	137
9	Wahana Ottomitra MultiarthaTbk.	126
10	Trust Finance Tbk.	125
11	Tifa Finance Tbk.	119
12	Batavia Prosperindo Finance Tbk.	109
13	AB Sinar Mas Multifinance Tbk	108
14	Verena Multi Finance Tbk.	105

5.2 Keterbatasan Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan adalah studi empiris padaperusahaan pembiayaan yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan data yang diambil dari datasekunder sehingga penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini ditemukan keterbatasan penelitian yaitu Rasio yang digunakan hanya diambil dari sebagian kecil yaitu, rasio permodalan, kualitas piutang, rasio rentabilitas (*return of asset, return on equity, BOP*), dan ratio likuiditas (*current ratio, cash ratio*) dari sebagian besar rasio yang ada.

5.3 Saran

Berdarkan analisis yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan saran yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dalam menganalisis lebih memperluas analisisnya dan tidak menggunakan sebagian kecil dari analisis rasio yang ada tetapi juga menggunakan analisis yang lainnya misalnya analisis perubahan laba kotor.

Sebaiknya menggunakan pembobotan atas 4 faktor tersebut yaitu rasio permodalan, kualitas aset, rentabilitas, dan likuiditas. Dapat juga menggunakan skala sebagai ukuran untuk menilai kesehatan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara: Jakarta. 2006.
- Agnes Sawir. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta. 2009.
- Djarwanto. 2002. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. BPEE. Yogyakarta
- Nugroho, Yohanes Cahyo. 2006. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai kinerja Perusahaan (Pada PT Kalbe Farma)*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Purwandari, Ch. 2002. *Analisis Kesehatan Finansial Ditinjau dari Perkembangan Rasio-Rasio Keuangan (Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk-Unit KSO Divre IV)*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Suayunani, Ni Nengal. 2004. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Lima Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi ke Empat Cetakan ke Sebelas*. Liberty: Yogyakarta. 2000.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan*. Bumi Akasara. Jakarta
- Mamduh, M. Hanafi, Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua. UUP MPP YKPN. Yogyakarta
- Ciaran Walsh. *Key Management Ratios (Rasio-rasio manajemen penting penggerak dan pengendali bisnis)*. Edisi ketiga, Erlangga: Jakarta. 2003.

<http://www.idx.co.id>

<https://www.ojk.go.id>